

The Indonesian Journal of Social Studies

Available at <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index>

Integrasi Pembelajaran Ips Berbasis Pendidikan Nilai Agama Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Dan Kompetensi Sikap

Himmatus Sa'adah¹

1) Pendidikan IPS, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Himmatus Sa'adah. 2022. *integration of Social Studies Learning Model Based on Islamic Religious Education Improving Knowledge and Attitude Competence*. Thesis, Social Science Education Study Program, Post Graduate Program, State University of Surabaya.

This study aims to analyze the feasibility and effectiveness of the results of developing a social studies learning model based on religious education, using the Four-D Thiagarajan Model. This research reached the disseminate stage, namely the dissemination stage to the MGMP for social studies teachers in Sidoarjo district. The research was conducted at MTs Fadlillah Tambak Sumur. The social studies learning model based on religious education is a representation for religion-based learning that describes the characteristics of the integration of social studies from the beginning to the end. Development is carried out on 1) Study of the potential of natural resources as religious-based material; 2) organizing learning activities refers to contextual learning; and 3) evaluation of student competency achievement authentically. Based on expert judgment, the learning model was declared suitable for use with the highest score of 89.5%. Based on the results of the calculation of the average individual completeness in the pretest of 30.4% of students declared complete and posttest of 78.2% of students declared complete. Based on these calculations there was a significant increase of 47.8%. The learning model is declared effective for developing knowledge and attitudes about caring for the surrounding environment through writing activities. Writing activities support the concept of humanistic psychology, namely the teacher's efforts to accept and develop students' potential. The learning model is declared effective for developing knowledge and attitudes about caring for the surrounding environment through writing activities. Writing activities support the concept of humanistic psychology, namely the teacher's efforts to accept and develop students' potential. The learning model is declared effective for developing knowledge and attitudes about caring for the surrounding environment through writing activities. Writing activities support the concept of humanistic psychology, namely the teacher's efforts to accept and develop students' potential.

*Corresponding author:

E-mail: alamatemail@gmail.com

e-ISSN 2615-5966 (Online)

This is an open access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan bangsa dan negara.(L. Hidayat, 2017)(Hibana, Kuntoro, & Sutrisno, 2015) Salah satu factor yang harus dilakukan bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan meningkatkan kualitas pendidikan(Sutrisno, 2020). Hal tersebut merupakan petunjuk bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas kehidupan bangsa dan negara. Peningkatan sumberdaya manusia baik sebagai pribadi-pribadi maupun sebagai modal dasar dalam pembangunan bangsa(Pudjiastuti, 2020)

Ilmu pengetahuan sosial secara umum bertujuan meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia di dunia. Pendidikan IPS memiliki peran yang sama pentingnya dalam mewujudkan(Tristananda, 2018) sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi, Pendidikan IPS selama ini menjadi tidak memiliki makna dalam pembelajarannya karena hanya mengutamakan pengalaman kognitif empiris saja (Setyowati & Fimansyah, 2018). Ditambah lagi bahwa mata pelajaran IPS selama ini cenderung menekankan pada dimensi pengetahuan dan kurang memperhatikan dimensi keterampilan (Kemendikbudristek, 2022). Pendidikan IPS harusnya memiliki materi yang berisi informasi sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi pada masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS merupakan gabungan dari beberapa macam disiplin ilmu, menurut Nursit Sumatmadja (2005:10) mengungkapkan bahwa tujuan belajar IPS adalah mengajari siswa menjadi warga negara yang baik, yang telah mempunyai ilmu, ketrampilan, dan jiwa sosial yang berguna untuk dirinya sendiri juga rakyat bangsa dan negara(Patrick, Gulayets, & Peck, 2017a). Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa bisa mengembangkan mental ntelektual menjadi warga negara yang terampil dan peduli terhadap sosial dan bertanggung jawab terhadap nilai-nilai sesuai dalam pengamalan Pancasila.

Tujuan pembelajaran IPS seharusnya berkaitan dengan kebutuhan dan diadaptasi oleh tantangan hidup yang dihadapi anak tersebut, proses pembelajaran dan belajar tidak hanya sebatas aspek pengetahuan (kognitif),ketrampilan (psikomotor) akan tetapi juga termasuk moral (afektif) yang berlaku dalam hidup dan sadar bahwa hidup penuh masalah, tantangan, halangan dan kompetensi (Fraser et al., 2011)(Northcoot, 2020)(Patrick, Gulayets, & Peck, 2017b)(Chioma, Sunday, & Ikechi, 2016)

Berbeda dengan ilmu agama yang bertujuan membimbing manusia agar menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi laranganNya sehingga selamat baik di dunia dan akhirat. Tidak dipungkiri bahwa terdapat kesenjangan antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu agama(Yusuf, 2020)(Rasyid, 2016). Kondisi ini menyebabkan terjadinya dikotomi pada keduanya. Selain itu, keadaan yang memisahkan antara ilmu umum dengan ilmu agama ini menjadikan ilmu umum tidak memiliki kearifan yang menyebabkan ketidakmampuan sains dalam memahami problematika yang sedang terjadi dlam masyarakat karena tidak dilandasi dengan agama(D. T. K. Hidayat, 2020). Oleh karena itu perlu adanya pengintegrasian pendidikan agama ke dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan research and development (R&D). Penelitian dirancang dengan model pengembangan 4-D model yang disarankan oleh Sivasailam. Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu: Define (pendefinisian) Design (Perancangan). Develop (pengembangan) dan Disseminate (penyebaran). Subjek penelitian ini adalah Guru sebagai pengguna perangkat dalam Integrasi pendidikan Agama dalam pembelajaran IPS serta Siswa kelas VII MTs Fadlillah Tembat dan waktu di MTs Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif: Analisis validasi ahli dan analisis efektifitas hasil pengembangan model pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran IPS berbasis agama merupakan representative bentuk pembelajaran berbasis agama yang menggambarkan karakteristik keterpaduan IPS dari awal sampai akhir. Untuk itu peneliti melakukan pengembangan pada 1) Materi pembelajaran berbasis agama; 2) evaluasi pencapaian kompetensi siswa. Kelayakan model pembelajaran divalidasi oleh tiga validator yaitu: Dr. Sukma Persadan Prasetya, MT.; Dr. Abidurrahman. S.Ag, M.Pd.I.; dan Puji Astuti. S.E. Berdasarkan ahli validasi 1 yang melakukan penilaian pada modul pembelajaran menunjukkan rata-rata presentase penilaian sebesar 82,8% dengan kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya penilaian ahli validasi 2 pada perangkat pembelajaran menunjukkan rata-rata presentase sebesar 80% termasuk kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran. Penilaian terakhir diberikan pada ahli praktisi dengan menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 89,5% termasuk dalam kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Keefektifan Model Pembelajaran IPS berbasis Pendidikan Agama

Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar pengetahuan siswa atau ketuntasan individu kelas VII C, maka perbedaan rata-rata skor pretest menunjukkan sebesar 66,9 dan posttest menunjukkan rata-rata skor 78,7 sehingga terjadi kenaikan skor sebesar 11,8. Berdasarkan perhitungan ketuntasan individu, hasil belajar pada pretest menunjukkan bahwa dari 23 siswa hanya 7 siswa dinyatakan tuntas. Sedangkan pada perhitungan hasil belajar posttest menunjukkan bahwa dari 23 siswa terdapat 18 siswa dinyatakan tuntas.

Perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menentukan ketuntasan klasikal untuk memperoleh data presentase hasil belajar berdasarkan pretest dan posttest. Ketuntasan klasikal berdasarkan pretest menunjukkan bahwa sebesar 30,4% siswa dinyatakan tuntas. Sedangkan ketuntasan klasikal berdasarkan posttest menunjukkan bahwa 78,2% siswa dinyatakan tuntas. Berdasarkan data tersebut menunjukkan kenaikan presentase ketuntasan klasikal pretest dan posttest yaitu sebesar 47,8%.

Berdasarkan uraian diatas, hasil belajar siswa kelas VII C setelah menggunakan model pembelajaran IPS berbasis pendidikan agama terjadi peningkatan secara signifikan. Mulai dari hasil perhitungan rata-rata ketuntasan individual mengalami kenaikan secara signifikan yaitu 11,8, dengan kenaikan jumlah siswa tuntas yaitu 18 siswa. Hasil perhitungan ketuntasan klasikal menunjukkan terjadi kenaikan secara signifikan yaitu sebesar 47,8%. Model pembelajaran yang dikembangkan secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan IPS berbasis pendidikan agama. 2. Model pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk membina sikap peduli lingkungan dengan menjaga dan melestarikan potensi sumber daya alam. 3. Model pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk membangun keterampilan menulis siswa sebagai keterampilan abstrak.

SIMPULAN

Integrasi pembelajaran IPS dengan Pendidikan Agama secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar aspek pengetahuan IPS berbasis agama. Model pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk membangun sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan menulis. Model pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk membangun keterampilan menulis siswa sebagai keterampilan abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Chioma, I.-E., Sunday, D. A., & Ikechi, C. E. (2016). An Evaluation of the Role of Religion in the Development of Nigeria. *Developing Country Studies*, 6(10).
- Fraser, M. W., Guo, S., Ellis, A. R., Thompson, A. M., Wike, T. L., & Li, J. (2011). Outcome studies of social, behavioral, and educational interventions: Emerging issues and challenges. *Research on Social Work Practice*, 21(6). <https://doi.org/10.1177/1049731511406136>
- Hibana, Kuntoro, S. A., & Sutrisno. (2015). Developing Religious Humanistic Education in Islamic School. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*.
- Hidayat, D. T. K. (2020). *Implementasi Penanaman Nilai Sosial Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS*.
- Hidayat, L. (2017). Integrasi Pendidikan Berkarakter Pada Pembelajaran IPS Terpadu Dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Moral Siswa Kelas Vii Di MTsN Kota Probolinggo (Vol. 13).
- Northcott, M. S. (2020). Rubbish, Recycling and Religion: Indonesia's Plastic Waste Crisis and the Case of Rumah Kompos in Ubud, Bali. *International Journal of Interreligious and Intercultural Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.32795/ijis.vol3.iss1.2020.680>
- Patrick, M. L., Gulayets, V., & Peck, C. L. (2017a). A call for teacher professional learning and the study of religion in social studies. *Canadian Journal of Education*, 40(4).
- Patrick, M. L., Gulayets, V., & Peck, C. L. (2017b). A call for teacher professional learning and the study of religion in social studies. *Canadian Journal of Education*, 40(4), 603–637.
- Pudjiastuti, S. R. (2020). Improving Student (Santri) Care for the Living Environment in Nurul Huda Islamic Boarding School, Depok. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(1), 01–04. <https://doi.org/10.33751/jhss.v4i1.1912>
- Rasyid, H. A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9904>
- Sutrisno, S. (2020). Penyatuan Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembelajaran IPS Sejarah. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, (66), 306–325. Retrieved from <https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/129%0Ahttps://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/download/129/114>

Tristananda, P. W. (2018). Membumikan Education for Sustainable Development (Esd) Di Indonesia Dalam Menghadapi Isu-Isu Global. *Purwadita*, 2(2), 42–49.

Yusuf, M. (2020). Pendidikan Pesantren Sebagai Modal Kecakapan Hidup. *INTIZAM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 1–16.